

## ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, SEPTEMBER 2015

HESTY DWI SEPTIANI

**HUBUNGAN STATUS GIZI BALITA DAN PENYAKIT INFEKSI (ISPA, PNEUMONIA, DIARE, DAN TB PARU) DI PROVINSI NTT, NTB, MALUKU, MALUKU UTARA, PAPUA, DAN PAPUA BARAT. (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)**

xiii, VI BAB, 100 halaman, 21 tabel, 2 gambar

**Latar belakang :** Penyakit infeksi masih merupakan penyebab utama tingginya angka kesakitan (*morbidity*) dan angka kematian (*mortality*). Salah satu faktor yang sangat penting dan sangat berpengaruh secara timbal balik dengan keadaan kekurangan gizi adalah penyakit infeksi dan parasit

**Tujuan :** Mengetahui hubungan status gizi balita dan penyakit infeksi (ISPA, pneumonia, Tb paru dan diare) di Provinsi NTT, NTB, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.

**Metode Penelitian :** Menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Data hasil Riset Kesehatan Dasar 2007. Sampel berjumlah 8774 berumur 12-59 bulan di Provinsi NTT, NTB, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Uji statistik menggunakan uji chi square dan analisis OR.

**Hasil Penelitian :** Sebagian besar balita berstatus gizi normal (56,3%), balita mengalami ISPA sebanyak (19,2%), pneumonia (1,6%), Tb paru (0,4%) dan diare (12,4%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan umur balita dan penyakit infeksi Tb paru dan diare di Provinsi NTT, NTB, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat ( $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Upaya perbaikan kesehatan utamanya pencegahan infeksi merupakan bagian penting dalam perbaikan status gizi balita.

**Kata Kunci :** Status Gizi, ISPA, Pneumonia, Tb Paru, Diare, Balita

**Daftar Bacaan :** 53 (1992-2014)